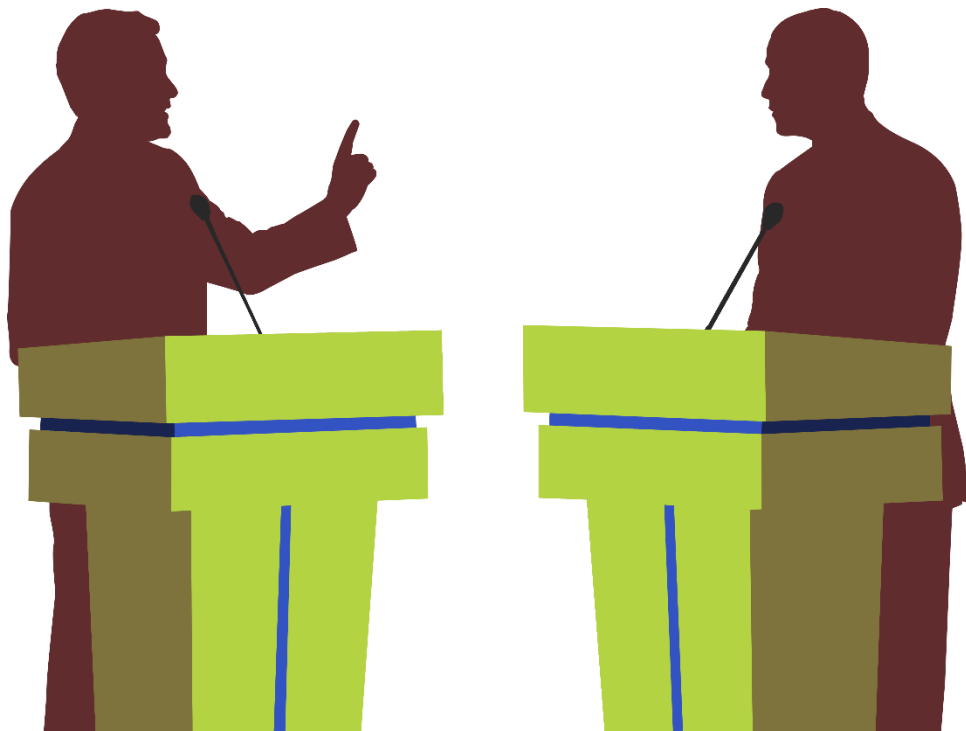


**PETUNJUK TEKNIS PENYELENGGARAAN
NATIONAL UNIVERSITY DEBATING CHAMPIONSHIP
(NUDC)**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
2015**

KATA PENGANTAR

Debat (dalam) Bahasa Inggris sudah menjadi bagian penting dalam persaingan global dan semakin dikembangkan di beberapa negara, terutama negara-negara berkembang, dalam rangka meningkatkan kualitas daya saing bangsa. Sudah selayaknya, pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan mengembangkan debat (dalam) Bahasa Inggris bagi mahasiswa di Indonesia.

Pada debat (dalam) Bahasa Inggris, terdapat tuntutan penggunaan kombinasi kemampuan berbahasa Inggris dan kemampuan berargumen. *Judgement* yang dihasilkan selalu melalui alasan (*reasoning*) dan dukungan fakta yang jelas. Debat ini menuntut mahasiswa untuk tidak hanya mengetahui isu-isu global tetapi juga menganalisisnya. Secara langsung, debat ini mampu menginternalisasikan kemampuan berpikir kritis dan kelihaihan berkomunikasi.

Menyadari pentingnya lomba debat (dalam) Bahasa Inggris bagi peningkatan kualitas pendidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mengembangkan kegiatan ini melalui *National University Debating Championship* (NUDC). Lomba ini bertujuan meningkatkan kemampuan komunikasi internasional mahasiswa Indonesia dan berjejaring dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa. Dengan menggunakan sistem yang sama dengan yang digunakan di tingkat dunia, mahasiswa Indonesia diharapkan mampu bersaing pada tingkat internasional.

Petunjuk Teknis ini disusun sebagai acuan Panitia Penyelenggara dalam menyelenggarakan Lomba Debat Tingkat Nasional sehingga diharapkan penyelenggaraan ini dapat berjalan baik sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Jakarta, Februari 2015
Direktur Jenderal Pembelajaran dan
Kemahasiswaan,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	1
II. PENGERTIAN DAN MEKANISME.....	2
A. <i>British Parliamentary (BP) System</i>	2
B. Tahapan Babak di NUDC.....	2
1. <i>Preliminary Rounds</i> (Babak Penyisihan).....	2
2. <i>Octofinals</i> (Babak Perdelapan Final).....	2
3. <i>Quarterfinals</i> (Babak Perempat Final).....	2
4. <i>Semifinals</i> (Babak Semi Final).....	2
5. <i>Grand final</i> (Babak Final).....	2
C. Kategori Tim.....	2
1. <i>Main Draw</i>	2
2. <i>Novice Team</i>	2
D. Tabulasi.....	3
E. <i>Adjudication Core</i>	3
1. <i>Chief Adjudicator</i>	3
2. <i>Deputy Chief Adjudicator</i>	3
III. PROSEDUR PENDAFTARAN.....	4
A. NUDC Tingkat Wilayah.....	4
B. NUDC Nasional.....	4
IV. PENDANAAN.....	5
A. NUDC Tingkat Wilayah.....	5
B. NUDC Nasional.....	5
V. PENJURIAN.....	6
A. Adjudicator/Dewan Juri.....	6
B. Syarat-syarat menjadi CA, DCA, <i>Invited Adjudicator</i> , dan Tabulator.....	7

VI.	SUSUNAN ACARA DAN SUSUNAN KEPANITIAAN	12
A.	Acara dalam NUDC adalah sebagai berikut:	12
B.	Susunan Kepanitiaan	12
a.	Ketua/ <i>Project Officer/Convener</i>	12
b.	Tabulator.....	12
c.	Laiason <i>Officer</i> (LO).....	13
d.	<i>Adjudication Core (Adj Core)</i>	13
VII.	FASILITAS YANG DIBUTUHKAN.....	14
A.	NUDC Nasional	14
B.	NUDC Wilayah	14
VIII.	PROSEDUR PERLOMBAAN	15
A.	Fase pertama.....	15
B.	Fase kedua.....	16
C.	Jadwal Kegiatan	19
IX.	PENGHARGAAN	20
A.	NUDC Nasional	20
B.	NUDC Tingkat Wilayah	20

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kompetisi debat (dalam) bahasa Inggris dinilai sudah menjadi kebutuhan akademik mahasiswa. Tuntutan kemampuan komunikasi dengan bahasa Inggris dan peningkatan berpikir kritis menjadikan kompetisi debat dalam bahasa Inggris semakin populer. Saat ini kegiatan debat (dalam) bahasa Inggris banyak dilaksanakan oleh banyak institusi bahkan sudah dimasukkan dalam kegiatan intrakurikuler berbasis penalaran.

Terlepas dari adanya beberapa sistem lomba debat seperti: Australasian, Asian, World Style, dan lainnya; dewasa ini semakin banyak kompetisi debat menggunakan sistem *British Parliamentary* (BP). Sistem ini melibatkan empat tim yang terdiri atas dua tim afirmatif (*government*) dan dua tim oposisi (*opposition*).

NUDC yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sebagai kompetisi debat tahunan juga menggunakan sistem BP. Tingkat kerumitan sistem BP ini juga dirasakan bukan hanya dalam sistem perlombaan tetapi juga di penjurian. Sistem penjurian yang terstruktur dan diikuti oleh sistem tabulasi yang berbasis sistem membuat panitia penyelenggara kesulitan melaksanakan perlombaan. Agar NUDC dapat terselenggara dengan baik, maka perlu disusun petunjuk teknis pelaksanaan NUDC.

B. Maksud dan Tujuan

Petunjuk Teknis Penyelenggaraan NUDC dimaksudkan untuk memberikan pedoman tuan rumah/ penyelenggara lomba dalam melaksanakan lomba NUDC agar dapat menyelenggarakan kegiatan NUDC berjalan baik sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

II. PENGERTIAN DAN MEKANISME

A. **British Parliamentary (BP) System.**

Sistem BP merupakan sistem parlemen Inggris yang diadopsi dalam sistem lomba debat antar perguruan tinggi tingkat dunia. Sistem ini mengharuskan adanya empat tim (dua tim sebagai *government* dan dua tim sebagai *opposition*) dalam satu kali perdebatan. Masing-masing tim terdiri atas dua pembicara.

B. Tahapan Babak di NUDC

1. **Preliminary Rounds (Babak Penyisihan)**

Untuk NUDC Nasional, terdapat tujuh kali babak penyisihan. Untuk tingkat regional terdapat tiga sampai lima kali babak penyisihan.

2. **Octofinals (Babak Perdelapan Final)**

Babak gugur yang mempertemukan 32 tim terbaik hasil penyisihan.

3. **Quarterfinals (Babak Perempat Final)**

Babak gugur mempertemukan 16 tim hasil Babak Perdelapan Final.

4. **Semifinals (Babak Semi Final)**

Babak gugur yang mempertemukan 8 tim hasil Babak Perempat Final.

5. **Grand final (Babak Final)**

Babak terakhir yang mempertemukan 4 tim terbaik hasil Babak Semi Final.

C. Kategori Tim

1. **Main Draw**

Kategori umum di NUDC Nasional.

2. **Novice Team**

Kategori tim debat baru di NUDC Nasional. Kategori ini hanya di tingkat nasional. Penentuan kategori ini dilaksanakan oleh CA dan DCA.

D. Tabulasi.

Tabulasi adalah sistem penghitungan sekor yang digunakan untuk menentukan peringkat/ranking tim selama Babak Penyisihan.

E. *Adjudication Core*

1. *Chief Adjudicator*

Ketua Juri yang mengatur segala urusan penjurian.

2. *Deputy Chief Adjudicator*

Wakil ketua juri yang membantu mengatur proses penjurian.

III. PROSEDUR PENDAFTARAN

A. NUDC Tingkat Wilayah

1. Kopertis mengirim surat edaran mengenai pendaftaran NUDC ke Perguruan Tinggi Swasta di wilayah Kopertis dan Perguruan Tinggi Negeri yang ada di wilayahnya.
2. Perguruan Tinggi dapat mengirim 1 tim yang terdiri atas 2 *debaters* dan 1 *adjudicator*.

B. NUDC Nasional

1. Delapan tim terbaik hasil seleksi tingkat wilayah didaftarkan oleh Kopertis ke Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
2. Kopertis wajib mengisi data peserta dengan lengkap (Lampiran 1).

IV. PENDANAAN

A. NUDC Tingkat Wilayah

Akomodasi dan konsumsi peserta dari Perguruan Tinggi Swasta dan konsumsi peserta dari Perguruan Tinggi Negeri ditanggung oleh Kopertis sedangkan akomodasi peserta dari Perguruan Tinggi Negeri ditanggung oleh masing-masing Perguruan Tinggi Negeri.

B. NUDC Nasional

Biaya perjalanan, akomodasi dan konsumsi *debaters* ditanggung oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, sedangkan *adjudicators* hanya ditanggung akomodasi dan konsumsi.

V. PENJURIAN

A. Adjudicator/Dewan Juri

Adjudicator di NUDC terdiri atas *Chief of Adjudicator* (CA), *Deputy Chief of Adjudicator* (DCA), *Invited Adjudicator*, *Accredited Adjudicator*, dan *Trainee Adjudicator*.

1. *Chief of Adjudicator* (CA) adalah ketua *adjudicator* yang dipilih oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

Tugas CA:

- a. Memimpin rapat penentuan motion atau topik,
- b. Mengalokasikan juri di ruang-ruang debat,
- c. Mengkordinasikan seminar dan akreditasi juri,
- d. Menjawab semua komplain dan protes,

2. *Deputy Chief of Adjudicator* (DCA) adalah wakil CA yang dipilih oleh CA atas persetujuan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

Tugas DCA:

- a. Membantu CA dalam menentukan motion.
- b. Membantu CA dalam alokasi juri.
- c. Membantu CA dalam seminar dan akreditasi.
- d. Membantu CA dalam menghadapi komplain dan protes.

3. *Invited Adjudicators* adalah *adjudicator* yang dipilih langsung oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan atas dasar kompetensi debat atau pengalaman menjadi *adjudicators*.

Tugas *Invited adjudicator*:

- a. Memimpin penjurian di ruang debat sesuai dengan penugasan dari CA.
- b. Melaporkan semua proses penjurian kepada CA.

4. *Accredited Adjudicators* adalah *adjudicator* hasil akreditasi pada awal perlombaan yang terdiri atas tiga jenis akreditasi, yaitu A, B, dan C.

Tugas *Accredited adjudicator*:

- a. Mengikuti alokasi penjurian dari CA,
- b. Melaporkan semua proses penjurian kepada CA.

5. *Trainee Adjudicators* adalah *adjudicator* yang tidak lulus akreditasi namun masih diberi kesempatan untuk ikut menjadi juri dengan catatan bahwa tidak berhak ikut dalam memberikan keputusan.

B. Syarat-syarat menjadi CA, DCA, *Invited Adjudicator*, dan Tabulator

1. CA dan DCA:
 - a. Pernah menjadi *invited adjudicator* lomba debat dengan sistem BP tingkat nasional atau internasional.
 - b. Mampu menjadi pembicara dalam seminar debat dan melaksanakan akreditasi juri.
 - c. Pernah menjuarai lomba debat dengan sistem BP di tingkat nasional maupun internasional.

2. *Invited adjudicators*:
 Pernah menjadi juri terakreditasi A atau B pada lomba debat dengan sistem BP tingkat nasional.

3. Tabulator:
 - a. Mengerti tata aturan debat sistem BP,
 - b. Mampu mengoperasikan aplikasi excell,

4. Mekanisme Penilaian
 - a. Penilaian ditentukan berdasarkan aturan dalam sistem BP (*British Parliamentary*);
 - b. Penilaian terdiri atas penilaian tim dan individu;
 - c. Penilaian tim harus beradasar pada ketentuan berikut;

<i>Grade</i>	<i>Marks</i>	<i>Meaning</i>
A	180-200	<i>Excellent to flawless. The standard you would expect to see from a team at the Semi Final / Grand Final level of the tournament. The team has many strengths and few, if any, weaknesses.</i>

B	160-179	<i>Above average to very good. The standard you would expect to see from a team at the finals level or in contention to make to the finals. The team has clear strengths and some minor weaknesses.</i>
C	140-159	<i>Average. The team has strengths and weaknesses in roughly equal proportions.</i>
D	120-139	<i>Poor to below average. The team has clear problems and some minor strengths.</i>
E	100-119	<i>Very poor. The team has fundamental weaknesses and few, if any, strengths.</i>

d. Penilaian individu harus berdasar pada ketentuan berikut;

Grade	Marks	Meaning
A	90-100	<i>Excellent to flawless. The standard of speech you would expect to see from a speaker at the Semi Final / Grand Final level of the tournament. This speaker has many strengths and few, if any, weaknesses.</i>
B	80-89	<i>Above average to very good. The standard you would expect to see from a speaker at the finals level or in contention to make to the finals. This speaker has clear strengths and some minor weaknesses.</i>
C	70-79	<i>Average. The speaker has strengths and weaknesses and roughly equal proportions.</i>

D	60-69	<i>Poor to below average. The team has clear problems and some minor strengths.</i>
E	50-59	<i>Very poor. This speaker has fundamental weaknesses and few, if any, strengths.</i>

Lembar penilaian yang dipakai adalah sebagai berikut

ADJUDICATION SHEET

Venue : Round :
 Name of Adjudicator :
 Motion :

Opening Government	<i>Rank:</i>	Opening Opposition	<i>Rank:</i>
<i>1st:</i>		<i>1st:</i>	
<i>2nd:</i>		<i>2nd:</i>	
<i>Total Score</i>		<i>Total Score</i>	
Closing Government	<i>Rank:</i>	Closing Opposition	<i>Rank:</i>
<i>1st:</i>		<i>1st:</i>	
<i>2nd:</i>		<i>2nd:</i>	
<i>Total Score</i>		<i>Total Score</i>	

<i>Grades</i>	<i>Range Score</i>	<i>Meaning</i>
<i>A</i>	<i>180-200</i>	<i>Excellent to flawless. The standard you would expect to see from a team at the Semi Final/Grand Final of the tournament. The team has many strengths and few, if any, weaknesses.</i>
<i>B</i>	<i>160-179</i>	<i>Above average to very good. The standard you would expect to see from a team at the finals level or in contention to make to the finals. The team has clear strengths and some minor weaknesses</i>
<i>C</i>	<i>140 -159</i>	<i>Average. The team has strengths and weaknesses in roughly equal proportions</i>
<i>D</i>	<i>120 -139</i>	<i>Poor to below average. The team has clear problems and some minor strengths.</i>
<i>E</i>	<i>100 -119</i>	<i>Very poor. The team has fundamental weaknesses and few, if any, strengths.</i>

<i>Grades</i>	<i>Range Score</i>	<i>Meaning</i>
<i>A</i>	<i>90 -100</i>	<i>Excellent to Flawless, standard of a speaker in the Final</i>
<i>B</i>	<i>80-89</i>	<i>above average to very good</i>
<i>C</i>	<i>70 -79</i>	<i>Average, weaknesses and strength are equal.</i>
<i>D</i>	<i>60 -69</i>	<i>Poor to below average,clear problem</i>
<i>E</i>	<i>50 - 59</i>	<i>Poor, fundamental flaws</i>

VI. SUSUNAN ACARA DAN SUSUNAN KEPANITIAAN

A. Acara dalam NUDC adalah sebagai berikut:

1. Upacara Pembukaan
2. *Seminar on Debating*
Merupakan pertemuan teknis antar tim peserta. Materi seminar adalah penjelasan sistem dan strategi perlombaan. CA dan DCA memberikan materi seminar
3. *Seminar on Adjudicating*
Seminar ini merupakan ajang akreditasi bagi calon *adjudicator*. Materi dalam seminar ini adalah tata cara penilaian. Seminar ini diikuti dengan tes bagi calon *adjudicator*. Seminar ini diadakan bersamaan waktunya dengan *seminar on debating*.
4. *Preliminary Rounds*
5. *Octofinal Rounds*
6. *Quarterfinal Rounds*
7. *Semifinal Rounds*
8. *Grand Final Rounds*

B. Susunan Kepanitiaan

Panitia NUDC terdiri atas:

1. Panitia Non Kompetisi:
 - a. Ketua Panitia
 - b. Sekretaris
 - c. Bendahara
 - d. Divisi-divisi
2. Panitia Kompetisi
 - a. *Ketua/Project Officer/Convener*.
Fungsi dari posisi ini adalah mengkoordinasikan semua kebutuhan kompetisi, mulai dari memfasilitasi kebutuhan debat sampai kebutuhan penjurian.
 - b. *Tabulator*.
Tabulator menghitung skor tiap tim dan sekaligus menentukan *match up* pada setiap perdebatan sesuai dengan sistem yang digunakan. Untuk NUDC nasional, sistem *Tabbie*

berbasis koneksi internet digunakan untuk tabulasi. Sedangkan untuk NUDC Tingkat Wilayah, sistem penghitungan Excell dapat digunakan.

c. *Laiason Officer (LO)*.

LO merupakan panitia yang membantu perdebatan dalam hal alokasi ruang debat dan ruang panitia lainnya, memimpin debat sebagai *chairperson* dan *time keeper* di setiap ruang.

d. *Adjudication Core (Adj Core)*.

Adj Core terdiri atas CA, DCA dan *Invited Adjudicators*.

VII. FASILITAS YANG DIBUTUHKAN

Fasilitas yang dibutuhkan dalam NUDC disiapkan oleh panitia. Ketersediaan fasilitas sangat menentukan kualitas NUDC. Berikut adalah daftar sarana/prasarana yang wajib dipenuhi dalam pelaksanaan NUDC.

A. NUDC Nasional

1. Dua ruang besar/aula yang digunakan untuk *debaters' hall* dan *adjudicators' hall*. Kapasitas *debaters' hall* adalah untuk 350 orang dan *Adjudicators' hall* untuk 150 orang. Masing-masing hall dilengkapi LCD.
2. Ruang kelas/rapat berkapasitas minimal 20 orang sejumlah 30 ruang untuk digunakan sebagai ruang debat. Ruang ini **tidak** perlu dilengkapi dengan LCD.
3. Ruang untuk tabulator dan panitia.
4. Koneksi internet untuk digunakan tabulasi.

B. NUDC Wilayah

1. Dua ruang besar/aula yang akan digunakan sebagai *debaters' hall* dan *adjudicators' hall*. Kapasitas *debaters' hall* adalah untuk 100 orang dan *adjudicators hall* untuk 60 orang.
2. Ruang kelas/rapat berkapasitas minimal 15 orang sejumlah 8 - 10 ruang untuk digunakan sebagai ruang debat. Ruang ini **tidak** perlu dilengkapi dengan LCD.
3. Ruang untuk tabulator dan panitia.

VIII. PROSEDUR PERLOMBAAN

A. Fase pertama

1. Proses registrasi ulang
 - Panitia registrasi melakukan konfirmasi terhadap tim-tim yang telah melakukan pendaftaran sebelum kompetisi. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui secara pasti jumlah tim yang akan bertanding.
 - Penanggung jawab : divisi registrasi
2. Penugasan *Liason Officer* (LO)
 - Setiap ruang debat terdapat dua orang *Liason Officer*. *Chief LO*.
 - Penanggung jawab : Kordinator *Liason Officer*
3. Upacara pembukaan
 - Penanggung jawab : Ketua/*Project Officer/ Convener*
4. Seminar debat dan seminar juri
 - Seminar debat diperuntukkan bagi para debater dan seminar juri diperuntukkan bagi para juri. Kedua seminar ini dilakukan secara paralel, maka pihak panitia harus menyediakan dua tempat yang terpisah
 - Penanggung jawab : *Chief Adjudicator* (CA).
5. Eksibisi debat
 - Eksibisi debat adalah sebuah simulasi debat agar para debater mendapatkan gambaran yang jelas mengenai debat. Para juri diharuskan menilai debat tersebut untuk mengukur seberapa jauh kualifikasi mereka sebagai juri.
 - Panitia akan memilih delapan orang yang akan melakukan eksibisi. Delapan orang ini adalah orang-orang yang sudah berpengalaman dalam debat sehingga dapat mempertunjukkan sebuah debat yang baik.
 - Penanggung jawab : *Convener/CA*.

6. Penutupan hari pertama dan briefing untuk hari berikutnya.
7. Evaluasi panitia
 - Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kinerja panitia selama hari pertama. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan panitia diharapkan dapat dikoreksi di hari berikutnya.
 - Penanggung jawab : Ketua/*Convener/Project Officer*

B. Fase kedua

Dalam fase ini debat sudah mulai berjalan. Hal-hal yang dilakukan dalam fase ini :

1. Para debater dikumpulkan di ruang peserta dan para juri di ruang juri
 - *Debaters Hall* dan *Adjudicators Hall* berfungsi sebagai tempat berkumpul dan tempat dimana informasi yang berkaitan dengan peserta dan juri diumumkan. Kedua ruangan ini dipisah karena selain memudahkan bagi panitia juga terdapat pengumuman-pengumuman di salah satu ruangan yang sebaiknya tidak dikomunikasikan ke ruangan lainnya.
2. Pembagian tim (*match up*) dan mosi (*motion release*)
 - Untuk kasus debat pertama babak penyisihan, pemilihan tim *Opening Government, Opening Opposition, Closing Government, dan Closing Opposition* akan diacak oleh panitia (*tabulator*). Untuk debat selanjutnya akan dilihat berdasarkan *Victory Points*.
 - Penanggung jawab : *Convener/ CA*
3. Casebuilding
 - *Casebuilding* adalah waktu yang diberikan bagi tim untuk mempersiapkan kasusnya masing-masing.
 - Pada waktu *casebuilding* pihak *government* mempunyai hak untuk berada dalam ruangan, sementara pihak *opposition* wajib untuk berada di luar ruangan.
 - LO berkewajiban untuk memastikan bahwa kedua belah pihak tidak mendapatkan bantuan pihak luar selama *casebuilding*.
 - Waktu 15 menit dimulai dari *motion release*.

4. Pembagian juri
 - Lima menit sebelum waktu *casebuilding* berakhir, *Chief Adjudicator* harus sudah menetapkan pembagian juri untuk setiap debat.
 - Penanggung jawab : *Chief Adjudicator*.

5. Debat
 - Debat akan dibuka oleh LO dengan membacakan peraturan-peraturan dan tata-tertib debat dan kemudian diikuti oleh pemanggilan para *debaters* dari masing-masing tim.
 - Setelah *debater* terakhir selesai bicara, LO akan mempersilahkan semua *debaters* untuk keluar ruangan sambil menunggu hasil rapat juri. Setelah lima menit, *debaters* diminta masuk kembali ke ruang debat untuk mendengarkan hasil penjurian.
 - Ketika juri telah siap untuk memberikan *verbal adjudication*, *debaters* dan penonton akan dipersilahkan masuk ke dalam ruangan debat. Namun sebelum verbal dimulai juri diharapkan untuk memberikan lembar penjurian kepada LO untuk diperiksa kembali dan diberikan kepada tim tabulasi.
 - Setelah verbal selesai, LO akan menutup debat dan mengumumkan hasil dari debat tersebut (pengumuman pemenang dan pembicara terbaik).

6. Istirahat, penyusunan tabulasi, dan pengumuman peringkat
 - Setelah debat selesai, *debaters* kembali ke *Debaters Hall* dan para juri kembali ke *Adjudicator Hall*.
 - Tim tabulasi diharuskan untuk memproses hasil debat masing-masing ruangan, yang pada akhirnya akan menghasilkan tabel berisi peringkat tim-tim setelah debat.
 - Setelah hasil tabulasi selesai, *Tournament Director* mengumumkan hasil ini kepada *debaters* di *Debaters Hall*. Setiap tim diwajibkan untuk memeriksa hasil dari debatnya. Apabila ada tim yang merasakan adanya kesalahan dari tabulasi diwajibkan untuk melakukan komplain kepada *Tournament Director*.

- *Chief Adjudicator* dan *Deputi Chief Adjudicator* dapat melakukan evaluasi juri pada waktu ini.
- Penanggung jawab : CA

7. Pembagian *motion (motion release)*

8. Casebuilding

9. Pembagian juri

10. Debat

11. Makan siang, penyusunan tabulasi, dan pengumuman peringkat

Contoh hasil tabulasi dengan tiga ronde:

No	Team	R1	R2	R3	Result	score	Score2	Score 3	Total s
1	Univ A	3	3	2	8	153	175	176	504
2	Univ GH	3	1	3	7	165	170	178	513
3	Univ CDF	1	3	3	7	130	155	175	460
4	Univ B	3	2	1	6	165	172	162	499
5	Univ BG	2	2	2	6	162	150	170	482
6	Univ FE	3	0	3	6	155	158	140	453
7	Univ ca	2	3	0	5	164	170	161	495
8	Univ BYT	2	1	2	5	150	145	135	430
9	UNIV it	2	0	3	5	149	120	145	414
10	UNIV TR	1	2	1	4	160	154	161	475
11	UNIV AD	0	3	0	3	140	175	160	475
12	UNIV AT	0	1	2	3	129	165	135	429
13	Univ BN	1	1	1	3	145	150	130	425
14	UNV BKR	0	2	0	2	142	165	125	432
15	Univ NJ	1	0	1	2	145	130	121	396
16	Univ SMR	0	0	0	0	150	120	112	382

12. Pembagian *motion (motion release)*

13. Casebuilding

14. Pembagian juri

15. Debat

16. Penyusunan tabulasi dan pengumuman peringkat

17. *Briefing* untuk hari berikutnya

- Penanggung jawab : Ketua/*Project Officer/Convener*

C. Jadwal Kegiatan

Hari	Agenda
I	Pembukaan Seminar Debat Seminar Juri
II	Babak Penyisihan I-III
III	Babak Perempat Final Babak Semi Final Babak Grand Final Penutupan

IX. PENGHARGAAN

A. NUDC Nasional

Penghargaan berupa:

1. Sertifikat bagi semua peserta dan pemenang yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
2. Pemenang:
 - a. Juara 1, 2, 3, dan 4 kategori *Main Draw* dan kategori *Novice* mendapatkan uang pembinaan dari Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
 - b. Juara 1, 2, 3, dan 4 kategori *Main Draw* dan kategori *Novice* mendapatkan trofi/piala dari panitia penyelenggara.
 - c. 10 *Main Draw Best Speakers* dan 10 *Novice Best Speakers* mendapatkan medali dari panitia penyelenggara.
 - d. Satu tim terbaik setelah 7 Babak Penyisihan dan tiga tim terbaik pada *Grand Final Main Draw* akan diprioritaskan untuk mewakili Indonesia mengikuti debat tingkat dunia *World University Debating Championship* (WUDC).

B. NUDC Tingkat Wilayah

Penghargaan di tingkat perguruan tinggi dan wilayah diberikan oleh masing-masing perguruan tinggi dan penyelenggara tingkat wilayah.